

BENTUK ABREVIASI PADA BAHASA GAUL GEN Z DALAM AKUN X @TANYARLFES (KAJIAN MORFOLOGI)

Sabrina Isnaini Putri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
sabrina.20052@mhs.unesa.ac.id

Yermia Nugroho Agung Wibowo

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
vermianugroho@unesa.ac.id

Abstrak

Generasi Z merupakan salah satu generasi yang tumbuh bersama dengan perkembangan teknologi media sosial. Saat ini penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia. Dengan rentan umur yang masih terbilang remaja dan dewasa generasi Z sering menggunakan atau bahkan menghasilkan bahasa gaul baru. Fenomena ini memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang mulai tergantikan oleh bahasa gaul khususnya yang mengalami pemendekan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis abreviasi pada bahasa gaul generasi Z dalam akun X menggunakan kajian morfologi. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan mengumpulkan dan menganalisis contoh-contoh penggunaan pemendekan atau abreviasi dalam akun media sosial X @Tanyarlfees. Sampel data yang digunakan berasal dari cuitan anonim pada akun X @Tanyarlfees dalam kurun waktu 2023-2024. Hasil dari penelitian ini, terdapat 66 kata bahasa gaul yang terbagi menjadi 3 bentuk abreviasi yaitu singkatan, akronim dan penggalan. Akronim memiliki 20 kata dan terbagi menjadi 10 jenis, 37 kata singkatan dan 9 kata penggalan. Hal tersebut menunjukkan bahwa akun X @Tanyarlfees berpengaruh terhadap penggunaan pemendekan kata atau abreviasi dalam bahasa gaul. Penggunaan abreviasi dalam bahasa gaul sering terjadi dikarenakan keterbatasan karakter atau ruang dalam platform X, keinginan untuk menyampaikan pesan dengan cepat, serta adopsi gaya bahasa informal yang populer di media sosial.

Kata Kunci: Gen Z, Bahasa gaul, Abreviasi

Abstract

Generation Z is one of the generations that grew up with the development of social media technology. Currently, the use of social media has become an important part of the daily activities of Indonesian society. With a vulnerable age that is still considered a teenager and adult, Generation Z often uses or even produces new gaul language. This phenomenon significantly influences the use of Indonesian language, which has begun to be replaced by slang, especially those that experience shortening. This study uses morphological studies to analyze abbreviations in generation Z slang in X accounts. This research uses a qualitative method with a descriptive approach by collecting and analyzing examples of shortening or abbreviations in the X social media account @Tanyarlfees. The data sample used comes from anonymous tweets on the X account @Tanyarlfees in the period 2023-2024. The results of this study, there are 66 slang words divided into 3 forms of abbreviations: abbreviations, acronyms, and fragments. Acronyms have 20 words and are divided into 10 types, 37 words of abbreviations and 9 words of fragments. This shows that the X account @Tanyarlfees influences the use of word shortening or abbreviations in slang. The use of abbreviations in slang often occurs due to the limited characters or space on the X platform, the desire to convey messages quickly, and the adoption of informal language styles that are popular on social media,

Keywords: Gen Z, Slang, Abbreviations.

PENDAHULUAN

Generasi Z, yang sering disebut sebagai penerus dari tren penamaan generasi sebelumnya seperti Baby Boomers, Generasi X, dan Millennials, mengambil nama mereka dari urutan alfabet. Nama "Generasi Z" sendiri adalah hasil evolusi dari penamaan generasi sebelumnya,

seperti yang diungkapkan dalam buku "Understanding Generation Z: A Handbook for Leaders and Educators". Secara alfabetis, "Z" mengikuti "Y" (Generasi Y atau Millennials), menjadikannya pilihan yang logis untuk menyebut generasi yang datang setelah mereka. Generasi Z terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, juga dikenal sebagai generasi pasca-millennial.

Mereka berjumlah sekitar 60 juta orang menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023, dan saat ini berada di usia remaja hingga awal dewasa, memegang peran penting dalam perkembangan sosial.

Menurut survei yang pernah dilakukan oleh Haris Poll (2020), Sebanyak 63% generasi ini melakukan beragam hal kreatif setiap harinya. Kreatifitas ini terjadi karena bentuk keaktifan dari Gen Z dalam sebuah komunitas dan sosial media. Hal ini dapat menjelaskan bahwa Gen Z merupakan generasi yang erat dengan teknologi, atau yang biasa disebut dengan *digital native*, tumbuh bersama teknologi canggih dan mudahnya akses internet, berbeda dengan generasi sebelumnya. Media sosial, seperti yang dijelaskan oleh Nasrullah (2016), menjadi platform utama bagi mereka untuk berinteraksi dan membangun jejaring sosial online.

Di Indonesia, lebih dari separuh populasi aktif menggunakan internet, menghabiskan waktu rata-rata lebih dari 8 jam sehari. Platform media sosial populer di antaranya YouTube, WhatsApp, Facebook, Instagram, X, dan Line, dimana X (sebelumnya dikenal sebagai Twitter) juga memiliki peran signifikan dalam komunikasi virtual. Komunikasi di media sosial, termasuk X, cenderung bersifat nonformal dan mudah diakses secara publik. Penggunaan bahasa gaul, seperti singkatan dan akronim, menjadi umum dalam interaksi mereka, mencerminkan kreativitas dan dinamika dalam perkembangan bahasa seiring dengan teknologi dan zaman yang terus berubah.

Bahasa itu beragam dan bervariasi. Adanya kekhasan bahasa menciptakan ragam atau variasi bahasa yang dipakai dan dipahami oleh suatu kelompok masyarakat tertentu (Prayudi & Nasution, 2020). Variasi dalam bahasa akan semakin bertambah jika digunakan oleh sekelompok masyarakat dengan skala besar. Bentuk keberagaman atau variasi dari bahasa masing-masing memiliki pola yang menyerupai bentuk umum bahasa asalnya dengan menggunakan kajian morfologi.

Morfologi adalah cabang linguistik yang fokus pada analisis pembentukan kata. Kata morfologi berasal dari morf yang berarti bentuk dan logi bermakna ilmu. Berbagai bentuk analisis morfologi yang dikemukakan, salah satunya adalah proses pada pemendekan kata. Menurut (Sari, 2021) abreviasi merupakan proses penggalan satu atau beberapa bagian hingga kombinasi pada leksem sehingga menghasilkan bentuk baru yang berstatus kata. Hal ini didukung dengan pernyataan Kridalaksana (2007) yang mengatakan bahwa abreviasi memiliki istilah lain yaitu pemendekan, sedangkan hasil dari prosesnya disebut dengan kependekan.

Abreviasi banyak ditemukan pada bahasa gaul, karena rata-rata, kata dalam bahasa gaul merupakan hasil dari terjemahan, singkatan, maupun pelesetan yang sengaja dibuat. Hal ini juga diungkapkan oleh Yana, dkk (2018:1),

bahwa bahasa gaul memiliki ciri khusus, singkat dan juga kreatif.

Media sosial menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh Gen Z, karena pada generasi ini mereka tumbuh bersama berkembangnya teknologi. Bentuk komunikasi dapat dikelompokkan berdasarkan media dan tujuan. Komunikasi yang terjadi pada media sosial cenderung bersifat nonformal. Jadi, para pengguna dapat berkomunikasi secara terbuka tanpa perlu mengenal status sosial (Prishandani, Nurainun, & Gustianing sih, 2022). Hal ini disebabkan karena media sosial merupakan aplikasi yang berbasis internet. Media ini dibuat untuk menyebarkan pesan dan dibuat dengan akses publikasi yang mudah dikunjungi. Selain itu, karena komunikasi di media sosial cepat, membuat para pengguna memilih untuk menggunakan kosakata yang cepat. Faktor fleksibel inilah yang membuat munculnya kata baru dalam berkomunikasi di media sosial (Khodimatovna, 2021).

Penggunaan bahasa formal saat ini mengalami pergeseran, digantikan oleh bahasa gaul yang sering digunakan oleh anak remaja. Fenomena interferensi bahasa gaul sering terjadi di dalam bahasa formal dan situasi resmi, yang dapat menyebabkan penggunaan bahasa yang tidak tepat dan kurang baik. Hal ini menjadi perhatian serius bagi banyak pihak yang peduli terhadap pelestarian bahasa nasional yang mulai pudar karena pengaruh bahasa gaul. Menurut Rachman, Nurgiansah, et al. (2021), penggunaan bahasa gaul ini terutama berasal dari generasi Z. Penggunaan media sosial yang banyak dikuasai oleh generasi Z juga mempercepat penyebaran bahasa gaul, seperti yang terjadi pada akun X @Tanyarlfe yang merupakan autobase account.

Twitter merupakan jenis media sosial microblogging yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas serta pendapatnya (Murthy D 2018). Twitter atau sekarang berubah menjadi X adalah salah satu media sosial yang sangat populer, baik untuk komunikasi virtual maupun non-virtual. Jenis akun terbagi beberapa yaitu *personal account*, *roleplay account*, *autobase account*, dan *cyber account*. Salah satu jenis akun yang menarik untuk diteliti adalah *autobase account*. Sejalan dengan berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya pengguna, beberapa akun pada X memfasilitasi penggunaannya untuk mengirimkan *menfess* secara *autobase* (Haffner, 2020). Salah satu akun *autobase* yang menarik adalah @Tanyarlfe, dengan 1,5 juta pengikut. Menurut Ar. Imam dan Zhafira Farras (2022) *autobase account* adalah sebuah akun dimana orang-orang dengan minat yang sama berkumpul untuk berbagi informasi atau mengirim pesan.

Banyak *autobase account* di X menarik perhatian peneliti, khususnya akun @Tanyarlfe. Dengan jumlah pengikut mencapai 1,4 juta orang, akun ini menjadi tempat

berkumpulnya orang dengan minat yang sama. Salah satu ciri khas dari @Tanyarlfees adalah penggunaan kode love berwarna hijau dalam setiap pesan anonim yang dikirim (menfess). Pesan-pesan ini digunakan untuk mengirimkan pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan bahasa gaul baru, yang kemudian diadopsi secara luas oleh masyarakat.

Dari uraian tersebut, akun @Tanyarlfees menjadi sumber utama singkatan bahasa gaul yang banyak digunakan di media sosial, khususnya di aplikasi X. Peneliti tertarik untuk mengamati bentuk dan cara penulisan singkatan bahasa gaul generasi Z yang ada di akun X @Tanyarlfees. Dengan merumuskan masalah, penelitian akan fokus pada berbagai bentuk singkatan dalam bahasa gaul yang digunakan di akun tersebut, serta struktur penulisan yang lazim digunakan dalam komunikasi di akun X @Tanyarlfees.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan penelitian adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang tepat dan akurat mengenai situasi atau peristiwa tertentu. Sumber dari akun @Tanyarlfees pada aplikasi sosial media X. Data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan proses pemendekan atau abreviasi yang digunakan dalam bahasa gaul Gen Z pada akun X @Tanyarlfees. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif terkait dengan masalah yang diteliti. Peneliti tidak langsung terlibat dalam pembentukan maupun munculnya calon data. Teknik catat dilakukan dengan mencatat abreviasi bahasa gaul yang ada pada akun X @Tanyarlfees.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa gaul pada akun X @Tanyarl yang mengandung abreviasi. Teknik analisis data sebagai berikut, 1) mereduksi data atau pemilihan data yang sesuai dengan focus masalah penelitian dan membuang data yang tidak perlu. 2) Mengklasifikasi data sesuai dengan rumusan masalah. 3) Menyajikan data sesuai dengan yang telah ditentukan untuk kemudian dianalisis. 4) Menarik kesimpulan dari data penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan klasifikasi data, ditemukan 56 bahasa gaul berbentuk abreviasi oleh Gen Z dalam akun @Tanyarlfees pada *platform* X. Dari jumlah tersebut terbagi menjadi tiga bentuk, yakni 1) akronim, 2) singkatan, dan 3) penggalan.

A. Bentuk Pemendekan Bahasa Gaul Pada X

1. Akronim

Akronim merupakan salah satu proses pemendekan yang menggabungkan huruf, suku kata, atau bagian lain yang dilafalkan dalam sebuah kata. Akronim merupakan salah satu bagian dari abreviasi. Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 20 bentuk akronim bahasa gaul pada akun X @Tanyarlfees. Pembentukan akronim pada data terbagi menjadi 11 jenis

- 1) Pengkelan Dua Huruf Pertama Tiap Komponen

Omdo (omong doang)

Data akronim omdo ditemukan pada akun X @Tanyarlfees. Pada jenis pertama, terdapat pemendekan kata omdo yang terdiri dari 'om' dan 'do'. Kata 'om' yang berasal dari omong dan 'do' berasal dari doang. Omdo atau omong doang memiliki arti sebuah omng kosong yang hanya terlontar di mulut saja tetapi, tidak dilakukan. Akronim berdasarkan kajian morfologi berupa gabungan huruf atau suku kata yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar, seperti kata omdo pada salah satu data.

Berdasarkan hal tersebut, akronim pada kata omdo terjadi karena pengkelan dua huruf awal setiap kata yaitu (o) dan (m) pada kata omong dan (do) dari doang. Keduanya digabungkan menjadi omdo. Penulisan dalam akronim tidak mengalami perubahan atau penambahan tanda baca diantaranya.

- 2) Pengkelan tiga huruf pertama tiap komponen

Salken (salam kenal)

Salken merupakan salah satu bahasa gaul yang menggunakan Bahasa Indonesia seutuhnya. Salken terdiri dari dua kata yaitu salam dan kenal. Penggunaan pemendekan dari salken sering digunakan oleh banyak orang setelah mereka berkenalan.

Secara morfologi, akronim merupakan bentuk pemendekan berupa gabungan huruf atau suku kata yang ditulis dan dilafalkan dengan sewajarnya. Seperti kata salken pada cuitan akun @Tanyarlfees.

Berdasarkan uraian tersebut, salken merupakan salah satu bentuk dari akronim. Dengan pengkelan tiga huruf awal pada setiap komponen yaitu 'sal' dan 'ken' yang berasal dari dua kata salam dan kenal. Pengkelan huruf kesatu dan kedua pada komponen pertama diikuti pengkelan huruf

kesatu, kedua, dan ketiga pada komponen kedua

- 3) Pengekalan tiga huruf awal pada komponen pertama diikuti dengan satu huruf akhir komponen kedua

Cegil (cewek gila)

Cegil merupakan salah satu bahasa gaul yang terjadi karena adanya pemendekan dari dua kata, yaitu cewek dan gila. Memiliki makna mengenai seorang wanita yang mencintai pria hingga tidak bisa menggunakan logikanya dalam berpikir, kata cegil banyak digunakan oleh Gen Z pada akun media sosial, terutama X

Secara morfologi, akronim merupakan bentuk pemendekan berupa gabungan huruf atau suku kata yang ditulis dan dilafalkan dengan sewajarnya. Seperti kata cegil pada cuitan akun @Tanyarlfs..

Cegil terdiri dari pengekalannya dua huruf awal pada komponen pertama, yaitu huruf (c) dan (e) pada kata cewek. Lalu tiga huruf awal pada komponen kedua yaitu (g), (i), dan (l) yang berasal dari kata gila. Pengekalan dua suku pertama komponen pertama dan pengekalannya kata seutuhnya

- 4) Pengekalan huruf kesatu, kedua, dan ketiga pada komponen pertama diikuti pengekalannya empat huruf terakhir pada komponen kedua

Stan (stalker fan)

Stan memiliki makna yang merujuk kepada seorang penggemar penyanyi, selebritis, artis atau tokoh masyarakat tertentu. Akan tetapi, penggemar tersebut memiliki dedikasi dan antusiasme yang tinggi terhadap tokoh penting.

Secara morfologi, akronim merupakan bentuk pemendekan berupa gabungan huruf atau suku kata yang ditulis dan dilafalkan dengan sewajarnya. Seperti kata stan pada cuitan akun @Tanyarlfs. Pembentukan akronim ini dikarenakan terbatasnya suku kata dalam unggahan akun @Tanyarlfs pada platform X.

Berdasarkan hasil dari pernyataan diatas, stan merupakan salah satu bentuk akronim. Bentuk akronim stan adalah abreviasi hasil pengekalannya huruf kesatu, kedua, dan ketiga pada komponen pertama (sta) digabungkan dengan pengekalannya huruf terakhir dari komponen kedua (n). Akronim stan adalah gabungan dari kata stalker dan fan. Kata "stalker" (penguntit) dan "fan" (penggemar).

- 5) Pengekalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama, diikuti peleburan huruf untuk menggabungkan, serta pengekalannya kata seutuhnya pada komponen kedua

Convokiller (conversation killer)

Pada pembentukan akronim jenis kelima, hanya menemukan satu data yaitu convokiller. Convokiller biasanya ditujukan untuk seseorang yang membalas chat atau percakapan secara dingin yakni singkat dan padat.

Pemendekan yang terjadi pada kata diatas termasuk dalam bentuk akronim. Bentuk akronim merupakan salah satu bagian dari abreviasi. Menurut morfologi, akronim merupakan bentuk pemendekan berupa gabungan huruf atau suku kata yang ditulis dan dilafalkan dengan sewajarnya. Seperti kata convokiller

Pada kelompok ini, akronim convokiller adalah hasil dari pengekalannya dua suku kata awal (con) dan (vo) yang digabungkan dengan komponen kedua secara utuh (killer). Convokiller adalah gabungan dari conversation (percakapan) dan killer (membunuh). Kata ini biasanya ditujukan untuk seseorang di Twitter yang membalas chat atau percakapan dingin yakni singkat dan padat.

- 6) Pengekalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama, kedua, dan ketiga.

Menfess (mention confess)

Dalam kelompok keenam terdapat data pemendekan kata yaitu menfess. Menfess berasal dari kata "mention" dan "confess" yang memiliki arti (menyebut) dan (mengungkapkan). Menfess ini bermakna sebagai pengiriman pesan secara anonim dan isinya adalah pengungkapan perasaan dari seseorang. Kata menfess sering digunakan pada akun autobase seperti @Tanyarlfs yang memang bersifat *anonymous*.

Menfess merupakan salah satu bentuk akronim. Pembentuk akronim menfess adalah pengekalannya tiga huruf awal (m), (e), dan (n) pada komponen pertama. Lalu, dilanjutkan dengan pengekalannya empat huruf akhir (f), (e), (s), dan (s) dari komponen kedua yaitu confess. Kata menfess terdiri dari 2 kata yaitu "mention" dan "confess". Menfess berasal dari kata "Mention" dan "confess" yang memiliki arti "menyebut" dan "mengungkapkan".

- 7) Pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama dan ketiga, diikuti pengkalan huruf pertama, kedua, dan ketiga pada komponen kedua.

Lemme (let me)

Pada pembentukan ketujuh, ditemukan kata akronim yang dibentuk dengan cara pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama, diikuti peleburan huruf untuk menggabungkan, serta pengkalan kata seutuhnya pada komponen kedua.

Bentuk kata lemme sering kita dengar atau baca. Biasanya bentuk dari pemendekan ini banyak dijumpai pada bahasa Inggris. Lemme memiliki makna biarkan aku. Biasanya kata ini digunakan untuk meminta izin saat seseorang tersebut ingin membuat sebuah pernyataan.

Akronim lemme adalah hasil dari pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama (le) diikuti dengan pengkalan kata seutuhnya pada komponen dua (me). Lalu huruf ketiga pada komponen pertama (t) mengalami peleburan untuk menggabungkan komponen pertama dan kedua. Menggantikan huruf (t) menjadi (m) yang ditepatkan diantara komponen pertama dan kedua. Pembentukan akronim ini terjadi karena ketidakjelasan pembicara lalu menjadi kata slang yang sering digunakan tidak hanya secara lisan tetapi tertulis juga

- 8) Pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama dan kedua, diikuti pengkalan tiga huruf awal pada komponen ketiga.

Sasimo (sana sini mau)

Pada data diatas terdapat satu contoh bentuk pemendekan, yaitu sasimo. Sasimo terbentuk dari kata sana sini mau atau dapat diartikan dengan kata “murahan”. Istilah untuk menyebut atau menyindir orang yang mau saja berhubungan dengan siapapun, walaupun sudah memiliki pasangan

Sasimo menjadi salah satu jenis akronim yang terbentuk karena pengkalan huruf pertama pada setiap komponen, yaitu “sa”, “si”, dan “mo”. Sasimo terdiri dari tiga kata, yaitu sana, sini, dan mau. Sana sini mau adalah. Akan tetapi, kata “mau” dalam pemendeknan ini telah dirubah huruf vokalnya yang awalnya “au” menjadi “o”. Kata “mo” sebenarnya sering digunakan pada baha gaul dengan makna sama seperti mau.

- 9) Pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama dan ketiga, diikuti pengkalan huruf pertama, kedua, dan ketiga pada komponen kedua

Mokondo (modal kontrol doang)

Data kesembilan merupakan kata yang sering digunakan oleh Gen Z, baik itu dalam berkomunikasi secara langsung atau pada sosial media. Kata mokondo menjadi salah satu pemendekan kata dalam bahasa gaul. Mokondo memiliki kepanjangan modal kontrol doang. Pemendekan ini terkesan kasar, tetapi arti sebenarnya adalah tentang seseorang yang tidak mau berkorban secara material untuk pasangannya. Orang tersebut hanya ingin enaknya saja dalam hubungan.

Pembentukan akronim mokondo adalah pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen kesatu yaitu (mo) yang berasal dari kata modal serta komponen ketiga (do) dari doang. Lalu pada komponen kedua, mengalami pengkalan tiga huruf pertama yaitu (kon) yang berasal dari kontrol. Mokondo terdiri dari tiga kata, yaitu modal, kontrol, dan doang. yang diakronimkan menjadi mokondo.

- 10) Pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen pertama dan kedua, diikuti pengkalan tiga huruf awal pada komponen ketiga.

Cokiber (cowok kita bersama)

Cokiber/cekiber memiliki kepanjangan cowok/cewek kita bersama. Kata tersebut biasanya digunakan untuk penyebutan seseorang yang diakui oleh beberapa orang mengenai hak kepemilikannya. Kata cokiber ini sering digunakan oleh penggemar artis Korea dalam menyebutkan idolnya yang disukai banyak orang

Pembentukan akronim cokiber adalah pengkalan huruf pertama dan kedua pada komponen kesatu yaitu (co) yang berasal dari kata cowok serta komponen kedia (ki) dari kita. Lalu pada komponen ketiga, mengalami pengkalan tiga huruf pertama yaitu (ber) yang berasal dari bersama. Cokiber terdiri dari tiga kata, yaitu cowok, kita, dan bersama yang diakronimkan menjadi cokiber.

- 11) Pengkalan suku pertama pada komponen pertama dan ketiga, diikuti dengan pengkalan huruf ketiga, keempat, dan kelima pada komponen kedua.

Pelakor (perebut lelaki orang)

Kata "pelakor" merupakan singkatan dari "perebut lelaki orang", yang merujuk pada seseorang yang terlibat dalam hubungan dengan seorang pria yang sudah memiliki pasangan. Istilah ini umumnya digunakan dalam konteks negatif atau sebagai sindiran terhadap perilaku tersebut. Secara morfologi, "pelakor" adalah contoh bentuk akronim. Dalam kasus "pelakor", huruf pertama dan kedua dari kata "perebut" (pe), huruf kedua, ketiga, dan keempat dari "lelaki" (lak), serta dua huruf awal pada kompone terakhir dari "orang" (or) digabungkan untuk membentuk kata baru yang memiliki makna spesifik.

2. Singkatan

Singkatan adalah salah satu jenis proses abreviasi yang berupa huruf atau gabungan huruf. Pelafalan dapat dieja huruf demi huruf maupun tidak (dibaca seperti kata). Pada 37 data yang telah dikumpulkan terdapat 2 jenis pembentukan singkatan. Pertama, pengejalan singkatan berupa huruf awal pada setiap komponen kata. Kedua, pengejalan huruf awal setiap komponen, akan tetapi diberi tanda baca diantara setiap huruf.

- 1) Pada jenis pertama, proses pembentukan singkatan berupa huruf pertama pada setiap komponen yang dieja huruf demi huruf atau dapat disebut kata auditif karena kata tersebut dilafalkan sesuai dengan bentuk kepenulisannya.

Pembentukan singkatan yang dieja huruf demi huruf

Bahasa Gaul	Makna
Bm	Banyak mau
CMIIW	CMIIW merupakan singkatan dari Correct Me If I Wrong. Makna dari kata tersebut adalah untuk mengoreksi ketika kita membuat sebuah pernyataan pada cuitan twitter.
FB	Follow back memiliki arti mengikuti kembali. Dalam konteks media sosia, ketika orang tersebut mengikutimu kembali maka dia telah berteman dengan ada dan dapat melihat postingan terbaru
FYI	For Your Information memiliki arti untuk informasimu. Istilah ini digunakan seseorang

	ketika akan menyampaikan sebuah informasi.
FYP	For Your Page yang memiliki arti halaman untuk anda. FYP merupakan
HTS	Hubungan tanpa status atau hts menjadi salah satu singkatan yang banyak digunakan pada twitter. Hts sendiri memiliki makna tentang kondisi dua orang yang memilih untuk tidak berpacaran tetapi dalam menjalin hubungan tersebut mereka melibatkan perasaan.
IDGI	I don't get it atau dalam bahasa Indonesia berarti "saya tidak paham"
IRL	Irl adalah singkatan dari In real life, yang menunjukkan bahwa kita berbicara tentang kehidupan normal kita sehari-hari dan bukan kehidupan digital yang kita jalani saat online. Ungkapan irl muncul pada masa awal Internet ketika orang melihat adanya kebutuhan untuk membedakan hal-hal yang terjadi secara online dan hal-hal yang terjadi secara offline.
Jbjb	Join bareng. Biasanya dipakai ketika ada sebuah akun yang ikut obrolan atau nimbrung di tengah obrolan warga Twitter.
MBTI	Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) adalah psikotes yang dirancang untuk mengukur preferensi dasar murni psikologis seseorang dalam melihat dunia dan membuat keputusan.
Mjb	Maaf join bareng. Penggunaan istilah ini sama dengan jbjb, akan tetapi mjb biasanya mengartikan lebih sopan.
Mmf	Mohon maaf

NGL	Kata NGL itu sendiri merupakan kepanjangan dari istilah bahasa Inggris yakni Not Gonna Lie yang artinya tidak akan berbohong.
OOMF	One of My Follower atau OOMF ini digunakan untuk menyebut seseorang tanpa menyebutkan namanya secara langsung. Hal itu agar menjaga nama baik Followers di mata publik atau kata OOMF digunakan untuk menyatakan sesuatu yang positif atau negatif soal salah satu pengikut ke publik tanpa disadari oleh pengikut tersebut.
OOT	Out of topic. Istilah ini bermakna pembahasan jika berganti topik. Biasanya digunakan ketika bertanya diluar konteks.
POV	Secara terjemahan bahasa point of view memiliki arti sudut pandang. Istilah ini biasanya digunakan untuk menandakan sudut pandang seorang penulis terhadap tulisan. Namun, POV yang digunakan dalam media sosial menunjukkan sudut pandang tokoh.
RT	RT atau retweet merupakan sebuah fitur ketika kamu ingin membagikan kembali postingan orang lain sebagai tweet kamu. Dengan menekan tombol retweet, informasi yang ada di cuitan tersebut akan muncul juga di timeline kamu.
SJW	Social Justice Warrior adalah sebuah istilah peyoratif bagi seseorang yang mengungkap pandangan progresivisme, termasuk feminisme, hak sipil,

	multikulturalisme, dan politik identitas.
TL	TL Twitter adalah timeline atau beranda Twitter yang biasanya muncul ketika seseorang membuka Twitter. Sama seperti sosial media lain, di beranda akan muncul banyak cuitan dari akun lain yang menampilkan jumlah like dan tayangan dari cuitan tersebut.
Wdyt	What Do You Think WDYT adalah kependekan dari what do you think, yang memiliki arti 'bagaimana pendapat anda?' Kamu dapat menggunakan singkatan ini saat ingin meminta pendapat dari orang lain terhadap suatu hal.
QRT	Qrt memiliki kepanjangan dari "quote retweet" yaitu sebuah <i>retweet</i> yang menyertakan tweet atau cuitan asli, namun pengguna juga menambahkan komentar yang diberikan untuk mengutarakan pendapat mengenai cuitan tersebut.

Hts (hubungan tanpa status)

Kata singkatan berbentuk hts banyak kita lihat pada sosial media. Singkatan doi sudah bukan lagi menjadi hal yang asing, apalagi untuk Gen Z. Hts merupakan singkatan yang berasal dari hubungan tanpa status. Singkatan ini biasanya digunakan Hubungan tanpa status atau hts menjadi salah satu singkatan yang banyak digunakan pada twitter. Hts sendiri memiliki makna tentang kondisi dua orang yang memilih untuk tidak berpacaran tetapi dalam menjalin hubungan tersebut mereka melibatkan perasaan.

Singkatan terbentuk dengan cara menggabungkan huruf pada setiap komponen kata menjadi sebuah pemendekan. Perbedaan dari singkatan adalah cara pemendekan dari setiap komponennya. Banyak dari singkatan terbentuk dari pengambilan huruf awal dari setiap komponen. Salah satunya adalah kata

hts. Singkatan banyak digunakan pada bahasa gaul dengan mencampurkan bahasa Indonesia dan Inggris atau hanya salah satu dari kedua bahasa tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, kata hts termasuk dalam bentuk singkatan. hts terdiri dari pengekal huruf pertama pada setiap komponennya, yaitu (h) yang berasal dari hubungan. Lalu (t) yang berasal dari tanpa. Terakhir, huruf (s) yang berasal dari status.

Pembentukan singkatan yang dibaca seperti kata baru atau tidak perlu dieja

Bahasa Gaul	Makna
Af	As fuck atau af jika diartikan dalam bahasa Indonesia akan terdengar sangat kasar. Akan tetapi, jika diberi kata kerja maka arti dari “as fuck” adalah sangat.
Asap	As soon as possible yang memiliki arti secepatnya. Seperti artinya, singkatan ini biasanya digunakan untuk saat kita meminta sesuatu terhadap orang lain dan berharap hal itu dapat dikerjakan segera
Au	AU merupakan singkatan dari Alternate Universe yaitu suatu cerita yang dibuat dengan dimensi berbeda dari cerita yang sebenarnya. Biasanya, AU dibuat oleh penggemar yang melibatkan idola sebagai tokoh dalam ceritanya
Doi	Arti kata doi dalam bahasa gaul berasal dari singkatan Dia Orang Istimewa. Maka dari itulah untuk mempersingkatnya disebut dengan doi. Meski begitu kata doi juga bisa digunakan untuk menyebut seseorang yang istimewa tak melulu tentang pacar. Misalnya saja gebetan, sahabat, ataupun
Pap	Post a picture Istilah singkatan ini sering kali digunakan oleh para anak muda untuk meminta

	temannya mengirim foto, dalam percakapan online atau chat. Foto yang dikirim bisa bermacam-macam, mulai kegiatan, keadaan
Tia	Arti “TIA” di Twitter sebenarnya merupakan akronim dari “Thanks in Advance” yang bisa diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu terima kasih sebelumnya.

Doi (dia orang istimewa)

Kata singkatan berbentuk doi banyak kita lihat pada sosial media. Singkatan doi sudah bukan lagi menjadi hal yang asing, apalagi untuk Gen Z. Doi merupakan singkatan yang berasal dari dia orang istimewa. Singkatan ini biasanya digunakan untuk menyebut seseorang yang istimewa seperti kekasih. Tak terkadang pula, kata doi ini menjadi kata ganti dia. Bergantung pada konteks kalimat yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, kata doi termasuk dalam bentuk singkatan. Doi terdiri dari pengekal huruf pertama pada setiap komponennya, yaitu (d) yang berasal dari dia. Lalu (o) yang terdapat pada kata orang. Terakhir huruf (i) pada kata istimewa. Jadi, singkatan doi terdiri dari 3 kata, yaitu dia, orang dan istimewa. Penulisan singkatan doi tidak perlu menggunakan huruf kapital. Penggunaan kapital dapat digunakan pada awal huruf jika kata tersebut berada pada awal paragraph.

2) Jenis kedua mengalami pengekaln satu huruf awal pada setiap komponen, akan tetapi pada penulisan singkatan tersebut diberi tanda baca diantaranya.

A.k.a (also know as)

A.k.a merupakan salah satu jenis singkatan yang banyak digunakan. Also know as atau yang biasa kita kenal dengan makna “alias”. Singkatan ini digunakan untuk memberi pengertian mengenai kata ganti pada objek. Singkatan terbentuk dengan cara menggabungkan huruf pada setiap komponen kata menjadi sebuah pemendekan. Pembeda dari singkatan adalah cara pemendekan dari setiap komponennya. Banyak dari singkatan terbentuk dari pengambilan huruf awal dari

setiap komponen. Salah satunya adalah kata a.k.a. Singkatan banyak digunakan pada bahasa gaul dengan mencampurkan bahasa Indonesia dan Inggris atau hanya salah satu dari kedua bahasa tersebut.

Pembentukan singkatan tersebut masih sama dengan yang lainnya, yaitu mengambil setiap huruf awal pada setiap komponen. Akan tetapi, untuk singkatan ini diberi tanda baca pada diantara setiap huruf. Pembacaan singkatan ini juga dieja sesuai dengan huruf dan menggunakan ejaan Bahasa Inggris. Penulisan singkatan ini tidak mengharuskan menggunakan huruf kapital walaupun terdapat tanda baca.

3. Penggalan

Penggalan merupakan salah satu bentuk abreviasi yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Penggalan merupakan salah satu bagian dari pemendekan atau abreviasi. Bentuk pemendekan pada penggalan memberikan pembeda dengan yang lainnya. Pembeda tersebut adalah pemendekan pada penggalan tidak menggabungkan dua kata atau lebih. Pemendekan ini akan membuang beberapa suku kata atau huruf untuk menghasilkan kata baru. Berdasarkan data, ditemukan 9 pemendekan kata dalam bentuk penggalan. Berikut adalah contoh penggalan bahasa gaul pada akun twitter @Tanyarlfs.

- 1) Pola pertama yaitu pengekelan dua suku kata. Contoh pola tersebut adalah 'ava' yang terdiri dua suku kata pertama dari 'avatar'

Ava (avatar)

Penggalan merupakan salah satu bagian dari pemendekan atau abreviasi. Bentuk pemendekan pada penggalan memberikan pembeda dengan yang lainnya. Pembeda tersebut adalah pemendekan pada penggalan tidak menggabungkan dua kata atau lebih. Pemendekan ini akan membuang beberapa suku kata atau huruf untuk menghasilkan kata baru. Pada bahasa gaul, sering terjadi pemendekan berbentuk penggalan. Seperti contohnya kata **ava**. Kata ini sering digunakan, terutama pada akun autobase @Tanyarlfs.

Dari uraian di atas **ava** merupakan penggalan, karena kata **ava** terbentuk dari avatar. **Ava** menghilangkan tiga kata akhir

pada bentuk awalnya. Penggalan ini terdiri dari huruf (a), (v), dan (a). Pembacaan pada penggalan dibaca sesuai dengan kata, tidak perlu dieja setiap hurufnya. Penulisan penggalan ini juga tidak memerlukan huruf kapital

- 2) Pola kedua yaitu pengekelan satu suku kata. Bentuk dari pola ini bisa pada awal dan akhir kata tersebut.

Rep (reply)

Penggalan pada pola terjadi karena pengekelan suku kata. Kata penggalan tersebut adalah **rep** yang berasal dari kata *reply*. **Rep** atau *reply* memiliki arti balasan atau tanggapan yang diberikan dalam sebuah percakapan atau komunikasi. Pada bahasa gaul, sering terjadi pemendekan berbentuk penggalan. Seperti contohnya kata **rep**. Kata ini sering digunakan, terutama pada akun autobase @Tanyarlfs.

Dari uraian di atas **rep** merupakan penggalan, karena kata **ava** terbentuk dari avatar. **rep** menghilangkan 2 huruf akhir pada bentuk awalnya. Penggalan ini terdiri dari huruf (r), (e), dan (p). Pembacaan pada penggalan dibaca sesuai dengan kata, tidak perlu dieja setiap hurufnya. Penulisan penggalan ini juga tidak memerlukan huruf kapital.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap bahasa gaul yang digunakan di akun Twitter @Tanyarlfs, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul di akun tersebut menggunakan berbagai bentuk abreviasi seperti akronim, singkatan, dan penggalan. Pembeda dari setiap bentuk abreviasi adalah bagaimana pemenggalan pada setiap komponen. Bentuk-bentuk ini muncul dari kreativitas pengguna media sosial tersebut, yang mencampurkan bahasa asing dengan bahasa Indonesia. Selain bahasa asing, bahasa daerah juga berpengaruh pada perkembangan bahasa gaul di akun tersebut. Bahasa gaul ini sering kali merupakan hasil pemendekan untuk memenuhi keterbatasan panjang pesan yang dapat diunggah di media sosial.

Struktur penulisan bahasa gaul di akun Twitter @Tanyarlfs memiliki ciri khas tersendiri. Ditemukan bahwa terdapat 20 kata berbentuk akronim, yang dapat dibagi menjadi 11 jenis berbeda. Selain itu, ditemukan juga 37 kata berbentuk singkatan, dengan pembagian yang mencakup penggunaan huruf awal setiap komponen kata serta variasi dalam cara membacanya.

Terakhir, terdapat 9 kata berbentuk penggalan dengan pola pengekelan dua atau satu suku kata.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan abreviasi dalam bahasa gaul Gen Z di akun Twitter @Tanyarlfe, disarankan untuk mengurangi penggunaan bahasa gaul dalam aktivitas sehari-hari. Mengedepankan penggunaan bahasa Indonesia dapat membantu dalam melestarikan bahasa itu sendiri. Penting untuk menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dipahami saat berkomunikasi dengan orang lain, mengingat risiko salah tafsir makna yang dapat timbul.

Beberapa bahasa gaul kini sudah diakui dan dimasukkan ke dalam KBBI sebagai frasa baru dalam Bahasa Indonesia. Menghindari penggunaan bahasa yang hanya dimengerti oleh suatu komunitas tertentu, terutama pada akun Twitter @Tanyarlfe, juga disarankan karena tidak semua orang memiliki akses atau familiar dengan platform tersebut. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpahaman terhadap kata-kata tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahasa gaul yang ada di Twitter, khususnya di akun @Tanyarlfe, sekaligus berpotensi menjadi referensi baru dalam bentuk kamus untuk memahami bahasa gaul yang sedang berkembang.

Rachman, F., Nurgiansah, T. H., & Kabatiah, M. (2021). Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2970–2984.

Sari, G. A. K. I. (2021). Penggunaan Abreviasi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 434-446.

Kridalaksana, Harimurti. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Yana, A., dkk. (2018). Kosakata Bahasa Gaul Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Handayani*, 9(1), 1-110. Universitas Negeri Medan (Unimed)

DAFTAR RUJUKAN

- Haffner, M. (2020). *Twitter In Geographies of the Internet* (pp. 277-291) Routledge.
- Khadimatovna, A. M. (2022). Psycholinguistic Features of Slang Vocabulary in The National Language. *Eurasian Scientific Herald*, 7(April), 205-208
- Murthy, D. (2018). *Twitter*. Cambridge: Polity Press.
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam Bahasa dalam Media Sosial Twitter: Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 269–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1140>
- Prishandani, A., Nurainun, N., & Gustianingsih, G. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Berbahasa Pada Anak Praremaja Selama Pandemi: Kajian Psikolinguistik “The Effect of Social Media on Language Behavior in Pre-Adolescents During a Pandemic: A Psycholinguistic Study”. *Local Wisdom, Social and Arts LWSA Conference Series*, 05, 23-26. <https://doi.org/10.32734/Lwsa.V5i1.1315>